

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain dalam kehidupannya. Manusia dapat hidup, berkembang, dan berperan sebagai manusia dengan berhubungan dan bekerja sama dengan manusia lain. Salah satu cara untuk berhubungan dan bekerja sama dengan manusia lain adalah dengan berkomunikasi.

Komunikasi menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Tanpa komunikasi manusia tidak akan bisa berhubungan, bertukar pikiran, perasaan dan kehendak dengan manusia lain.

Salah satu media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, misalnya media luar ruangan *moving sign*. *Moving Sign* merupakan media lain dari *Runing Text* disebut juga sebagai tulisan berjalan merupakan salah satu media yang sangat berguna untuk menyampaikan pesan dan informasi yang dapat digunakan sebagai sarana iklan. ([http : // www Menitinfo](http://www.Menitinfo). (Diunduh, Maret, 2018).

Dalam perkembangannya, media luar ruangan saat ini hadir tidak hanya menampilkan gambar atau logo, tetapi juga bisa menampilkan tulisan berjalan.

Berdasarkan penjelasan website menit info (diunduh Mei 2018) *Runing Text* banyak dipilih orang sebagai sarana iklan dengan alasan karena selain tampilan yang bagus, *Runing Text* memiliki daya tarik bagi orang-orang disekitar yang

melihatnya. Seperti yang diketahui bahwa indra pengelihatannya berupa mata sangat tertarik terhadap suatu pandangan yang cerah dan mencolok disekelilingnya. *Runing Text* memiliki fasilitas untuk mengatur waktu yang menggunakan *Real Time Clock (RTC)* sehingga dapat menampilkan detik, menit, jam, hari, tanggal, dan tahun, yang penyesuaian dapat dilakukan melalui media komputer atau alat pengontrol jarak jauh (*remote*). *Led Runing Text* merupakan media elektronik yang digunakan untuk menampilkan tulisan bergerak atau berjalan, ini tidak akan berubah walaupun dimatikan artinya data akan tersimpan didalam memori *flash*. Warna yang digunakan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun warna-warna yang tersedia antara lain warna hijau, warna biru, warna merah, warna kuning dan warna putih khusus untuk warna *led*.

Runing Text sangat berbeda dengan banner ataupun spanduk karena banner dan spanduk bersifat non permanen artinya tidak mampu bertahan lama atau cepat mengalami kerusakan. *Moving Sign* atau *Runing Text* sifatnya semi-permanen dan isinya dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Khusus untuk desainnya, ada *runing text* yang sudah tersedia dan bisa dibeli langsung dibawa, tapi ada juga yang dapat dipesan terlebih dahulu untuk model dan desainnya ([http:// www. Menitinfo](http://www.Menitinfo) Diunduh, Maret 2018)

Perkembangan media saat ini di Nusa Tenggara Timur khususnya Kota Kupang mengalami kemajuan yang sangat pesat, media tersebut yaitu media elektronik *Runing Text* (Data BNN Provinsi NTT tahun 2016). Media elektronik *Runing Text* ini selain dijadikan sebagai sarana periklanan, di sisi lain Badan Narkotika Nasional (BNN) melihat bahwa penggunaan *Runing Text* ini dapat

digunakan sebagai sarana periklanan penyampaian pesan persuasif kepada khalayak umum, contohnya penggunaan *running text* BNN Provinsi NTT, berlokasi di Jalan Palapa yang merupakan jalur umum.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis Jumat, 9 Maret, 2018 dengan Pak Elfrem selaku bagian Kepala Sub Bagian Umum (Kasubag) BNN Kota Kupang mengatakan, *running text* mulai diaktifkan pada pukul 18.30 – 05.30 Wita dan jumlah kalimat dalam *running text*, ada empat kalimat, namun fokus penulis hanya tertuju pada satu kalimat yaitu ‘Hari Gini Pakai Narkoba, Sorry Lah Yaa, Ngaku gaul dan Keren Jauhi Narkoba’. Ukuran *running text* BNN Provinsi NTT berkisar 2,30 M x 36 Cm. Berdasarkan isi dari iklan layanan masyarakat tersebut, BNN mengajak dan menghimbau kepada masyarakat luas khususnya pada kaum muda di Kota Kupang agar tidak menggunakan serta mengedarkan Narkoba. Pemerintah BNN melihat bahwa penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat, bahkan di lingkungan sekolah juga tidak terlepas dari Narkoba. Hingga kini penggunaan narkoba sudah hampir tidak bisa dicegah.

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kupang tentang usia pengguna narkoba, ternyata penggunaan narkoba di Kota Kupang tidak hanya orang dewasa, mahasiswa, pelajar Sekolah Menengah Umum, tetapi juga ditemukan pelajar setingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan data sementara yang diperoleh dari BNN Kota Kupang, pengguna narkoba berusia 10 sampai 59 tahun (*Sumber: Data BNN Kota Kupang Tahun 2016*).

Lebih lanjut, penulis mendapatkan informasi dari data hasil disurvei oleh BNN Jenis penyalagunaan narkoba pada tahun 2008 dari coba pakai berjumlah 13.583, teratur pakai berjumlah 17.687, pecandu non suntik berjumlah 18.041, pecandu suntik berjumlah 3.397, total jenis penyalagunaan yaitu 52.708 dengan prevalensi 1,70 % dan populasi usia berkisar antara 10-59 tahun berjumlah 3.096.400. Pada tahun 2011 jenis penyalagunaan narkoba dari coba pakai berjumlah 13.724, teratur pakai berjumlah 19.048, pecandu non suntik berjumlah 9.269, pecandu suntik berjumlah 420, total jenis penyalagunaan pada tahun 2011 42.460 dengan prevalensi 1,22% dan populasi usia berkisar 10-59 tahun berjumlah 3.480.770. Dengan demikian total jenis penyalagunaan antara 2008 dan 2011 mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan populasi usia dari 2008 ke 2011.

Jenis penyalagunaan narkoba pada tahun 2014 dari coba pakai berjumlah 27.553, teratur pakai berjumlah 13.944, pecandu non suntik berjumlah 9.420, pecandu suntik berjumlah 381, total jenis penyalagunaan yaitu 51.298 dengan prevalensi 1,49 % dan populasi usia berkisar antara 10-59 tahun berjumlah 3.440.900. Pada tahun 2015 jenis penyalagunaan narkoba dari coba pakai berjumlah 26.390, teratur pakai berjumlah 13.691, pecandu non suntik berjumlah 9.355, pecandu suntik berjumlah 379, total jenis penyalagunaan pada tahun 2015 49.816 dengan prevalensi 1,42% dan populasi usia berkisar 10-59 tahun berjumlah 3.508.200. Dengan demikian total jenis penyalagunaan antara 2014 dan 2015 mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan populasi usia dari 2014 ke 2015 (*Sumber: Data BNN Kota Kupang Tahun 2016*).

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penggunaan narkoba dari tahun 2008 sampai 2015 semakin bertambah, sehingga BNN Kota Kupang merasa perlu membuat program baru yaitu penyampaian pesan melalui media elektronik *running text*. Pemasangan *running text* BNN Provinsi NTT di Kota Kupang diharapkan dapat mengurangi intensitas penggunaan narkoba, karena jika dilihat isi pesan itu diperuntukkan untuk kaum muda, dengan bahasa yang lebih mudah dipahami serta begitu identik dengan kaum muda itu sendiri.

Pengunjung Telkomsel Corner dipilih menjadi informan karena, lokasi telkomsel corner ini berhadapan dengan *moving sign* atau media luar ruangan BNN Provinsi NTT dan juga Telkomsel Corner ini menyediakan layanan internet gratis untuk semua kalangan selama 24 jam, dengan begitu banyak kalangan yang datang telomsel corner untuk menggunakan layanan internet gratis. Berdasarkan observasi awal penulis pada Kamis 14 Mei, 2018 untuk melihat aktifitas pengunjung telkomsel corner penulis melihat pengunjung telkomsel corner mulai ramai pada pukul 20.00 – pukul 01.00 Wita, dan yang paling sering mengunjungi telkomsel corner adalah mahasiswa dan pegawai. Aktivitas yang dilakukan pengunjung pada waktu tersebut antara lain mengerjakan tugas, bermain *game online*, dan mengakses media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada hari Jumat, 15 Juni, 2018 dengan Pegawai PLN Rio Yunatan, selaku pengunjung Telkomsel corner, berdasarkan isi teks tersebut secara tidak langsung mengajak kaum muda dalam pergaulannya sehari-hari untuk tidak menggunakan narkoba, dengan penggunaan bahasa yang tidak formal sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Wiliam Kumanireng yang berprofesi sebagai guru selaku pengunjung Telkomsel corner berpendapat, *runing text* ini merupakan cara yang sangat fleksibel sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan narkoba khususnya bagi para remaja yang rentan terhadap penggunaan narkoba. Melalui wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pengunjung telkomsel corner mengapresiasi BNN Provinsi NTT yang telah menyampaikan iklan layanan masyarakat menggunakan *runing text* yang inovatif ini.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi pengunjung Telkomsel corner mengenai iklan layanan masyarakat yang terdapat pada media luar ruangan *runing text*. Oleh karena itu peneliti mengambil judul yakni “Persepsi Pengunjung Telkomsel corner Tentang Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” (Studi Kasus Iklan Layanan Masyarakat Menggunakan Media luar ruangan *Runing Text* BNN Provinsi NTT)”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Pengunjung Telkomsel corner, Tentang Iklan Layanan Masyarakat “Jangan Ngaku Gaul Kalau Pake Narkoba” Menggunakan Media Elektronik *Runing Text* BBN Provinsi NTT, Kota Kupang?

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi para pengunjung Telkomsel corner tentang iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” pada *runing text* BNN Provinsi NTT?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan persepsi pengunjung Telkomsel corner mengenai pesan dari iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” yang berada pada media elektronik *runing text* BNN Provinsi NTT.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengunjung Telkomsel corner mengenai isi pesan dari iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” yang berada pada media luar ruangan *runing text* BNN Provinsi NTT, Kota Kupang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- Bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan Persepsi tentang iklan layanan masyarakat.

- Bagi Fisip Unwira, hasil dari penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan Ilmu Komunikasi khususnya di lingkungan Fisip Unwira.

1.5.2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui persepsi para pengunjung Telkomsel corner mengenai penting atau tidaknya keberadaan iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba”.

1.6. Kerangka Pikiran, Asumsi, dan Hipotesis

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian ini merupakan penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan penelitian ini. Kerangka pikiran pada dasarnya menggambarkan jalan pikiran dan ladsan rasional dari pelaksanaan penelitian tentang persepsi pengunjung Telkomsel corner mengenai pesan pada iklan layanan masyarakat yang terdapat pada media luar ruangan *runing text* BNN Provinsi NTT.

Media luar ruangan *Moving Sign* adalah media yang digunakan oleh BNN Kota Kupang untuk menyampaikan pesan melalui iklan layanan masyarakat. Dalam menyampaikan isi pesannya iklan layanan masyarakat ini memiliki dua sifat yakni sifat informatif dan persuasif. Dalam konteks penelitian, isi pesan itu sendiri adalah pikiran atau perasaan yang dapat digunakan oleh BNN untuk menunjukan sifat informatifnya dalam iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba”. Untuk

menunjukkan sifat persuasifnya BNN mengajak melalui iklan layanan masyarakat yang terdapat dalam media elektronik *display*.

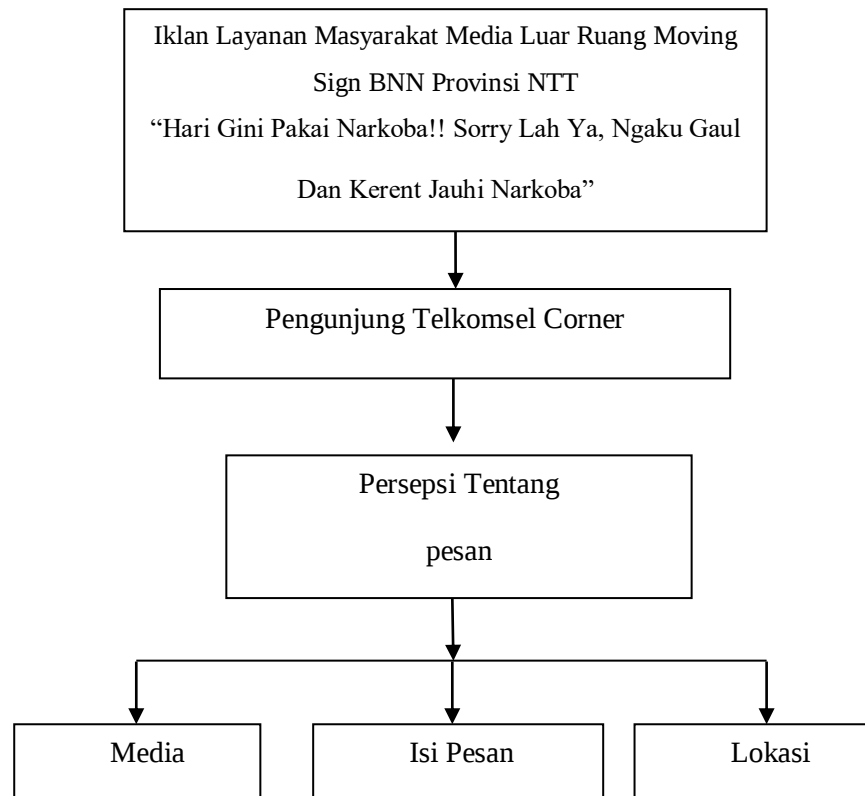
Iklan Layanan Masyarakat ini berlokasi di Jalan Palapa, Kota Kupang yang berada di jalur ramai, yang berdekatan dengan beberapa instansi diantaranya Dinas Kesehatan, Kantor Pos, dan berhadapan langsung dengan Telkomsel corner yang merupakan tempat berkumpul bagi masyarakat untuk menggunakan jasa *wifi* yang telah disediakan oleh Telkomsel.

Persepsi yang dimaksud adalah tanggapan dari pengunjung Telkomsel corner setelah melihat iklan layanan masyarakat tersebut yang memiliki isi pesan “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” dari isi pesan tersebut menghimbau dan mengajak masyarakat agar menjauhi narkoba. Iklan layanan masyarakat ini menggunakan media luar ruangan *running text* atau *moving sign* yang berlokasi di Jalan Palapa, letaknya strategis karena berada tepat dikeramaian.

Berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian ini, skema alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar:

Bagan 1.6.1.

Kerangka Pemikiran Peneliti



1.6.2. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini adalah pengunjung Telkomsel corner memiliki persepsi terhadap iklan layanan masyarakat "Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba".

1.6.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis ini merupakan proposisi yang berfungsi untuk membuat penelitian peka terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi pengunjung Telkomsel corner mengenai iklan layanan masyarakat “Hari Gini Pakai Narkoba!! Sorry Lah Ya, Ngaku Gaul Dan Kerent Jauhi Narkoba” memberikan persepsi tentang isi pesan agar masyarakat jauhi narkoba dilihat dari tiga hal utama yaitu media, isi pesan dan lokasi.